

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data komentar Twitter diambil dan diolah menjadi analisis sentimen dengan cara crawling data menggunakan Python dan Google Colab.
2. Tahapan preprocessing data sebelum dianalisis meliputi pembersihan data untuk menghapus kata-kata yang tidak diperlukan, menghapus data yang duplikat, dan menghapus data yang kosong. Tahapan ini dilakukan menggunakan operator replace, replace missing values, remove duplicates, tokenize, dan transform cases pada aplikasi RapidMiner.
3. Tahapan pelabelan data dilakukan secara manual dengan mengklasifikasikan data sentiment menjadi positif dan negatif
4. Setelah membuat pelabelan sentimen positif dan negatif, dataset dibagi dengan rasio 80% data latih dan 20% data uji, untuk memastikan hasil penelitian sesuai dengan yang diinginkan. Hasil performa analisis sentimen menggunakan metode Naive Bayes yang diperoleh meliputi akurasi, precision, dan recall. Nilai akurasi sebesar 70.90% terdapat 115 sentimen positif dan 74 sentimen negatif.

Nilai Presisi sebesar 80.61% pada prediksi positif dan 60.44% pada prediksi negatif. Nilai recall diperoleh hasil pada data prediksi positif 68.70% dan pada data negatif 74.32%.

5. Dari 948 total keseluruhan data terdapat 576 data sentimen positif atau sebesar 60.8% dan 372 data sentimen negatif atau sebesar 39.2%. Hasil tersebut menerangkan bahwa penerapan electronic traffic law enforcement (ETLE) berdampak pada sentimen pengguna Twitter, mayoritas tweet memiliki sifat menunjukkan kecenderungan sentimen positif

## **5.2. Saran**

Dikarenakan keterbatasan peneliti dalam pengetahuan, waktu, dan pemikiran, penelitian ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut. Berikut beberapa saran untuk meningkatkan kualitas dan cakupan penelitian mengenai penentuan tingkat kelayakan motor bekas di masa yang akan datang:

1. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan analisis untuk membandingkan metode yang paling akurat.
2. Penelitian ini juga dapat diterapkan pada studi kasus lain untuk mengetahui lebih banyak penilaian sentimen dari Masyarakat berdasarkan komentar pada media sosial.